

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan gambaran kasus skrining antibody positif pada pendonor di UDD PMI Kota Malang Tahun 2022

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang peneliti gunakan merupakan seluruh pendonor yang melakukan skrining antibodin dengan hasil positif di UDD PMI Kota Malang tahun 2022.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UUD PMI Kota Malang karena menurut informasi yang beredar lokasi tersebut menjadi rujukan utama masyarakat kota Malang dalam aktivitas mendonorkan dan mencari jenis darah pada pasien rumah sakit, sehingga peneliti berasumsi bahwa lokasi tersebut secara jumlah memiliki kasus transaksi darah yang paling banyak . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2023

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel penelitian

Variable pada penelitian ini yaitu:

- a. Skrining antibodi

Sub variable pada penelitian ini yaitu

- a. Golongan darah
- b. Usia
- c. Jenis kelamin

3.4.2 Definisi operasional

Sub Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Alat Ukur	Katagori	Skala Data
Golongan Darah	Ilmu Pengklafikasian darah dari suatu kelompok berdasarkan ada atau tidak adanya zat antigen warisan pada permukaan membrane sel darah merah	Data SIMDONDAR	1. Golongan darah A, B, O, AB 2. Golongan Rhesus +/-	Nominal
Jenis Kelamin	Kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana sebagai akibat	Data SIMDONDAR	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Perhitungan waktu makhluk hidup yang dimulai pada saat lahirnya makhluk hidup hingga masa kini	Data SIMDONDAR	1. 17- 25 tahun 2. 26-45 tahun 3. 46-59 tahun 4. \geq 60 tahun	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode pengumpulan

Metode pengumpulan data ini adalah studi dokumentasi, sumber data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan SIMDONDAR

3.5.2 Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan checklist data pendonor dalam SIMDONDAR

3.6 Analisis dan Penyajian Data

1.6.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif atau metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau dokumentasi dan mempelajari dokumentasi yang berkaitan dengan seluruh data pendonor dengan skrining antibody postif di UDD PMI Kota Malang

1.6.2 Penyajian Data

Data yang diolah berdasarkan masing-masing variable untuk presentase distribusi frekuensi masing-masing variable dihitung dengan memakai rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = presentase

f = frekuensi

N = total sampel

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etis dan norma yang mengikuti perubahan dinamis masyarakat. Sikap ilmiah perlu dipegang teguh oleh seorang peneliti berdasarkan prinsip etik dan norma penelitian demi menjamin subyek dihormati terhadap privasi, kerahasiaan, keadilan dan mendapat manfaat dari dampak penelitian dengan menerapkan prinsip adil, benar dan humanistik (Luh 2018). Dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika penelitian yang meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity). Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan informed consent, peneliti dilakukan dengan studi dokumentasi data yang ada didalam system manajemen donor darah (SIMDON DAR). Serta peneliti juga tidak mencantumkan nama sebagai identitas pendonor, penelitian menjamin kerahasiaannya.
3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (Respect for privacy and confidentiality). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti menjamin kerahasiaan dari tiap individu yang akan diteliti, karena pada penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari individu yang diteliti.
4. Keadilan, bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, dan risiko mental social. Peneliti tidak memberikan perlakuan beda kepada setiap sampel yang akan diteliti, sampel yang akan diteliti akan diperiksa sama.